



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 550835, 550836 Fax (0274) 520326
Laman: sps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR 286.1 TAHUN 2023

TENTANG
KURIKULUM PROGRAM MAGISTER (S-2)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2023

DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa kegiatan pembelajaran pada Program Studi Magister (S-2) Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghasilkan lulusan yang berkualitas;
- b. bahwa Program Studi Magister (S-2) Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan juga memiliki layanan pembelajaran yang berbasis hasil sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tentang Kurikulum Program Magister (S-2) Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2022, Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 207, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 6823);
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2022, tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5723/MPK/RHS/KP/2021, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2021 - 2025;
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: B/2429/UN34/KP.08.01/2021, tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Antar Waktu Periode Tahun 2020 - 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG TENTANG KURIKULUM PROGRAM MAGISTER (S-2) PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2023

- KESATU : Menetapkan kurikulum untuk kegiatan pembelajaran Program Magister (S-2) Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana dimaksud dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU menjadi panduan bagi Pengelola Program Studi dan dosen dalam kegiatan pembelajaran Program Magister (S-2) Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- KETIGA : Perubahan kurikulum sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dapat dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat.
- KEEMPAT : Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 9 Juni 2023



DIREKTUR,

AMIK GHUFRON

NIP 196211111988031001

SALINAN Keputusan ini diberikan kepada:

1. Rektor
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
3. Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana;
4. Koordinator Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan S-2



SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN

KURIKULUM PROGRAM STUDI

MAGISTER MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN



SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2023

KURIKULUM PROGRAM STUDI
MAGISTER
MANAJEMEN SUMBER DAYA
MANUSIA PENDIDIKAN

Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
2023

SAMBUTAN DIREKTUR


Puji syukur ke hadirat Allah, SWT atas karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan sekolah pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terselesainya naskah kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan barokah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Direktur Sekolah Pascasarjana UNY,



Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga buku kurikulum ini bisa diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini disusun sebagai dokumen baku yang dapat dipakai sebagai acuan pelaksanaan program pendidikan pada Program Studi Magister Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan tahun 2023 adalah kurikulum yang disusun berdasarkan hasil evaluasi dan penyesuaian regulasi terbaru terutama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum Berbasis Lulusan –*Outcome Based Education* (OBE), serta merdeka belajar kurikulum merdeka (MBKM). Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan (Prodi Magister MSDMP) ini mendorong mahasiswa menghasilkan lulusan dan memiliki kemampuan dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dalam konteks pendidikan. Secara khusus, menyiapkan lulusan untuk menjadi seorang ahli dan mampu berkontribusi secara profesional dalam mendukung kemajuan institusi pendidikan melalui penerapan ilmu manajemen yang strategis, inovatif, dan berorientasi pada solusi.

Naskah kurikulum ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang turut membantu penyusunan naskah ini. Demikian gambaran dan isi buku kurikulum ini disusun, semoga dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Magister Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan.

Koordinator Program Studi
Magister Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan

Prof. Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
A. PENDAHULUAN	1
B. IDENTITAS PROGRAM STUDI	2
C. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	3
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	8
E. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI.....	11
F. PROFIL LULUSAN	12
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	13
H. BAHAN KAJIAN	15
I. STRUKTUR KURIKULUM	18
J. SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER	19
K. PROSES PEMBELAJARAN	20
L. PROSES PBL (PERENCANAAN & PELAKSANAAN PROSES PBL)	22
M. PENILAIAN	23
N. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.....	26
O. DESKRIPSI MATA KULIAH	27
P. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.....	35
Q. PENUTUP.....	39

A. PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia menetapkan visi: Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan pada tahun 2025. Visi tersebut dengan tegas menunjukkan kuatnya komitmen UNY untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif selaras dengan berbagai tuntutan perubahan di masa depan. Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa, mandiri, dan cendekia sehingga mampu hidup dan berjaya di masa depan.

Perubahan tuntutan Sumber Daya Manusia (SDM) masa depan tersebut dalam konteks pendidikan termasuk pendidikan tinggi sebagai wahana utama penyiapan SDM, membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dan perubahan orientasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai tuntutan perubahan tersebut. Kesadaran inilah yang mendorong Sekolah Pascasarjana (SPs) UNY untuk selalu melakukan langkah perubahan dan perbaikan penyelenggaraan pendidikan melalui “desain utama” berupa kurikulum. Kurikulum merupakan panduan dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan iptek yang dituangkan dalam capaian pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan kemampuan atau capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI. Secara nasional, ditetapkan lulusan program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki kemampuan yang setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9. Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan serta tanggung jawab. Pada SN-Dikti, CPL dirumuskan dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut, penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Keterkaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum sebagai proses perbaikan berkelanjutan merupakan wujud dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Pengembangan kurikulum SPs dilakukan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Selain itu, kurikulum Sekolah Pascasarjana dikembangkan selaras dengan berbagai regulasi terutama Sistem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), penjaminan mutu pendidikan tinggi, KKNI.

Program studi Magister Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan (Prodi Magister MSDMP) SPs UNY menyelenggarakan program pendidikan magister yang secara konsisten berfokus pada bidang perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia pendidikan. Guna menjawab perkembangan jaman dan mencapai visinya, Prodi Magister MSDMP selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa melalui berbagai program dan kegiatan. Salah satu bagian yang esensial adalah melakukan pengembangan kurikulum prodi secara periodik sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan demikian, pengembangan kurikulum Prodi Magister MSDMP UNY saat ini dilakukan sesuai mekanisme yang telah ditentukan dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2019. Kurikulum Prodi Magister MSDMP UNY ini dikembangkan selain sesuai tuntutan SNPT maupun penjaminan mutu pendidikan tinggi, juga didasarkan pada visi dan misi UNY, tuntutan pendidikan abad 21, Revolusi Industri 4.0 serta *Society 5.0*, KKNI, dan tuntutan perkembangan global.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Status Perguruan Tinggi	: Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH)
Fakultas	: Sekolah Pascasarjana
Nama Program Studi	: Magister Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan
Ijin Pendirian Prodi Reguler	: 9.13/UN34/VI/2023
Akreditasi Prodi Reguler	: Baik
Sertifikat Akreditasi	: 840/BAN-PT/LL/2023
Koord. Program Studi	: Prof. Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.
Alamat	: Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telepon	: +62274-550836 (front office), Hunting +62274-586168, Psw. 229; 285; & 367
Email Prodi	: s2msdmp.sps@uny.ac.id
Website Prodi	: https://msdmp.sps.uny.ac.id/

C. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum Prodi Magister MSDMP SPs UNY dikembangkan dengan mengacu berbagai landasan meliputi landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan teknologis, dan landasan yuridis dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum membutuhkan filsafat sebagai acuan atau landasan berpikir. Secara ontologi, pengembangan kurikulum merupakan bagian hakikat pendidikan secara keseluruhan yang menjadi penopang dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional bersumber pada pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu memfasilitasi berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Proses pembelajaran didorong untuk mendidik mahasiswa agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menjadi insan Indonesia yang berjati diri keindonesiaan, berkarakter cerdas, dan secara aktif ikut menciptakan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai. Selain itu pembelajaran perlu menyelaraskan nilai-nilai yang bersumber dari budaya lokal sehingga mampu berkontribusi terhadap kelestarian dan perkembangan kebudayaan sambil memberi arah perubahan.

Secara epistemologis, pengembangan kurikulum diarahkan untuk memaknai hakekat pengetahuan (sumber pengetahuan, metode untuk mencari pengetahuan, kesahihan pengetahuan, dan batas-batas pengetahuan). Pengembangan kurikulum akan memberikan landasan berpikir ilmiah kepada mahasiswa sesuai dengan hakikat penalaran baik deduktif maupun induktif. Kurikulum dikembangkan untuk menghasilkan lulusan yang peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah kehidupan masyarakat internasional. Mahasiswa dituntut memiliki inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif dalam mengembangkan harkat dan martabat serta membangun bangsa.

Secara aksiologis, pengembangan kurikulum perlu menempatkan nilai-nilai dasar yang telah disepakati di UNY sebagai acuan. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kemanfaatan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Kajian filosofi tentang kurikulum akan menjawab permasalahan: (1) bagaimana tujuan pendidikan itu seharusnya dirumuskan, (2) isi atau materi pendidikan yang bagaimana yang seharusnya disajikan kepada peserta didik, (3)

metode pembelajaran seperti apa yang seharusnya digunakan untuk mencapai tujuan, dan (4) bagaimana peranan yang seharusnya dilakukan pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana didasarkan pada empat landasan filosofi secara eklektif inkorporatif yaitu realisme, idealisme, pragmatisme dan rekonstruksionisme.

Realisme menekankan bahwa kenyataan yang sebenarnya bersifat fisik atau materi. Tujuan pendidikan adalah membekali mahasiswa dengan sistem belajar yang didasarkan pada unjuk kerja, kompetensi serta hasil pendidikan yang harus terukur. Dosen harus menghadirkan realitas dunia fisik (kontekstual) ke dalam kelas. Mahasiswa secara teratur dan berkesinambungan belajar ketrampilan tertentu untuk menjadi ahli dalam suatu bidang pekerjaan. Mahasiswa perlu disiapkan dengan ketrampilan spesifik untuk mengisi lowongan pekerjaan atau menyesuaikan diri secara tepat dalam hidupnya, serta dibawa pada realitas yang ada di lapangan kerja.

Idealisme memaknai kebenaran sebagai sesuatu yang jamak, subjektif dan tidak mutlak. Pengembangan karakter mahasiswa secara utuh dan kesadaran diri merupakan tujuan utama dari pendidikan. Oleh karenanya, kurikulum didesain untuk menghasilkan manusia secara utuh yang meliputi berbagai aspek secara holistik. Mahasiswa lebih banyak dilibatkan dalam proses berpikir sehingga dapat menangkap ide dasar dan konsep yang diberikan dosen. Strategi pengajaran harus mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa secara utuh, kemampuan berpikir, berolah rasa, kemampuan berdialog, berlogika, berpikir. Oleh karena itu, metode mengajar yang digunakan dalam pendidikan idealistik memerlukan partisipasi aktif dari peserta didik, bersifat socratesian dengan cara menyampaikan pelajaran secara tidak langsung. Pembelajaran dilakukan dengan cara menstimulasi mahasiswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka aktif berpikir dalam mencari kebenaran.

Pragmatisme memaknai kebenaran merupakan realitas fisik. Segala sesuatu dalam alam dan kehidupan adalah berubah. Pendidikan bukan sebagai persiapan untuk hidup tetapi hidup dan kehidupan itu sendiri. Pendidikan yang terwujud dalam kurikulum harus memberikan pengalaman yang terintegrasi dan tersusun dalam bentuk "*experiential continuum*" dalam masa kehidupan. Pembelajaran harus memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang merefleksikan situasi dan lingkungan dunia kerja yang nyata. Kegiatan-kegiatan belajar diupayakan secara "*hands on*" dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis, otentik dan kontekstual sesuai dengan pengalaman riil sesuai dengan praktik-praktik yang ada di masyarakat. Metode-metode pemecahan masalah, eksperimentasi, dan model proyek merupakan metode pembelajaran yang sesuai diterapkan dengan harapan membuat siswa menjadi lebih ulet dan kreatif serta membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Rekonstruksionisme memiliki pandangan bahwa kebenaran bersifat sementara. Orang mencari kebenaran dengan selalu mengkritisi praktik-praktik yang sedang berlangsung di masyarakat. Kurikulum rekonstruksionistik memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yaitu dengan merencanakan, meneliti, mengkritisi, dan mempromosikan perubahan atau inovasi untuk meningkatkan kehidupan manusia. Kurikulum rekonstruksionisme mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kritis terhadap praktik-praktik ketidakadilan dan ketidakseimbangan. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan waktu, baik di dalam dan di luar kampus, sehingga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari lingkungan sosial yang nyata dan juga mengaplikasikan perolehan belajarnya ke dalam masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana secara eklektif inkorporatif memadukan keempat landasan filosofi tersebut sebagaimana tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1. Dasar Filosofi Pengembangan Kurikulum

Pendidikan yang Dikehendaki	Dasar Filosofi	Pendekatan Pendidikan	Pendekatan Psikologis	Pendekatan Pembelajaran	Peran Dosen
Mengembangkan kemampuan bidang keahlian	Realisme	<i>Competency-Based Education</i>	Behavioristik	<i>Skill training</i> Latihan keterampilan Pembiasaan	Instruktur, fasilitator
Mengembangkan daya pikir, rasa, moral	Idealisme	Pengembangan kemampuan generik	Humanistik & Kognitivistik	Socratesian, metakognitif, klarifikasi nilai	
Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah	Pragmatisme	<i>Production-Based Training</i>	Kognitivistik & Experiential Learning	<i>Learning by doing</i> , metode proyek, belajar kontekstual	
Mengembangkan kemampuan berpikir kritis	Rekonstruksionisme	Rekonstruksi sosial, penyiapan manusia sebagai <i>agent of change</i>	Pendidikan kritik (<i>critical education</i>)	Metode proyek, <i>social thematic, social problem solving</i>	

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat dirangkum bahwa secara filosofis pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian kuat di bidang masing-masing, berkarakter, mampu memecahkan masalah, dan berpikir kritis.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum SPs dilakukan dengan menempatkan asumsi-asumsi dari sosiologi sebagai titik tolak dalam pengembangan. Mahasiswa berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan dalam lingkup masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya merupakan landasan dan titik tolak dalam melaksanakan pendidikan.

Pendidikan merupakan proses penyiapan mahasiswa menjadi masyarakat yang diharapkan, proses sosialisasi, sekaligus sebagai proses enkulturasi atau pembudayaan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang tidak asing terhadap masyarakat, menjadi manusia yang lebih bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakatnya. Tujuan, isi, dan proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa agar mampu bekerja sama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat serta perkembangan iptek. Perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, regional, maupun global menjadi tantangan dalam pengembangan Pendidikan. Tuntutan perubahan yang semakin kompleks perlu diantisipasi dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Kurikulum perlu dikembangkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Kurikulum perlu merumuskan strategi agar pembelajaran mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevan dengan isu-isu aktual, sehingga pembelajaran atau proses pendidikan menjadi lebih bermakna.

3. Landasan Psikologis

Pendidikan selalu berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam prosesnya, Pendidikan memunculkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan baik fisik maupun sosial. Melalui Pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku mahasiswa menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial. Kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi mahasiswa serta menanamkan wawasan dan kompetensi baru untuk memasuki masa depan.

Pengembangan kurikulum SPs dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik (psikologi perkembangan) serta bagaimana peserta didik belajar (psikologi belajar). Berdasarkan Melalui kajian ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mahasiswa baik penyesuaian dari segi kemampuan yang harus dicapai, material atau bahan yang harus disampaikan, proses penyampaian atau pembelajarannya, serta penyesuaian dari segi evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa pascasarjana adalah orang dewasa. Mereka memiliki karakteristik belajar yang khas dan berbeda dengan anak-anak. Oleh karenanya, pemahaman terhadap karakteristik belajar orang dewasa diperlukan untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Pembelajaran orang dewasa (Andragogi)

dilakukan dengan menstimulasi mahasiswa agar mampu melakukan proses pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan.

4. Landasan Teknologis

Pesatnya perkembangan iptek membawa dampak bagi perkembangan pendidikan secara timbal balik. Kegiatan pendidikan membutuhkan dukungan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik berupa metode maupun peralatan seperti komputer, televisi, *software* dan sebagainya. Mengingat pendidikan merupakan upaya menyiapkan mahasiswa menyiapkan masa depan dan perubahan masyarakat yang semakin pesat termasuk di dalamnya perubahan iptek, maka pengembangan kurikulum haruslah berlandaskan perkembangan iptek.

Perkembangan iptek berimplikasi pada pengembangan kurikulum, mencakup pengembangan isi/materi pembelajaran, penggunaan strategi dan media pembelajaran, serta penggunaan sistem evaluasi. Dengan demikian, pengembangan kurikulum dirancang untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan memecahkan masalah sebagai pengaruh perkembangan iptek. Sisi sebaliknya, perkembangan iptek juga dimanfaatkan untuk memecahkan masalah pendidikan.

5. Landasan Yuridis

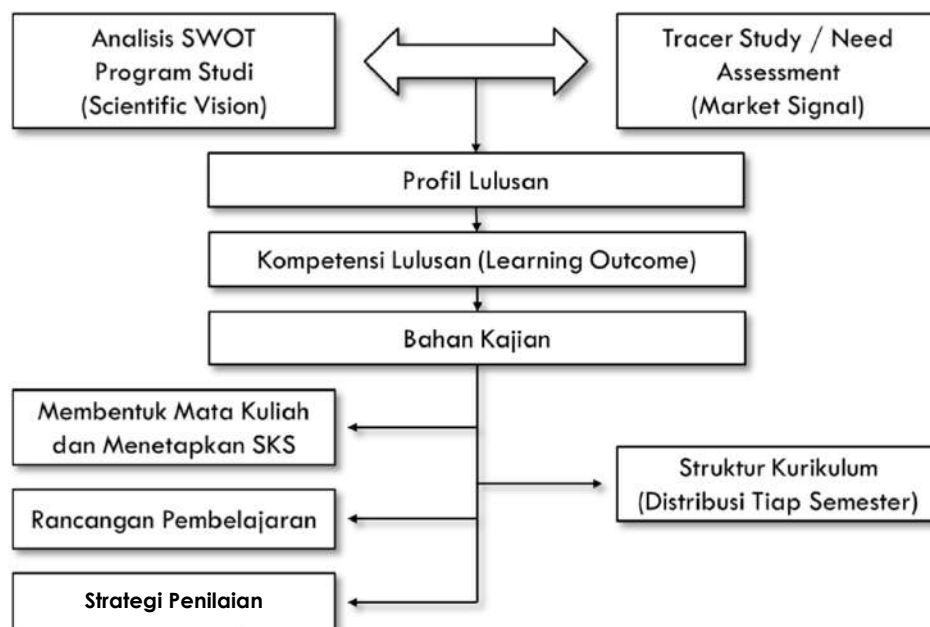
Kurikulum Sekolah Pascasarjana dikembangkan dengan mengacu landasan yuridis sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Jo. Nomor Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta

- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- j. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- k. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, diterbitkan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemendikbudristek.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan-masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan iptek di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*). Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan Profil Lulusan. Selanjutnya, dari profil lulusan tersebut, dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot SKS, dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penyusunan Kurikulum

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan Profil Lulusan

Profil lulusan merupakan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah mahasiswa menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan oleh pemerintah dan dunia usaha maupun industri (DU/DI), serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya, profil lulusan prodi disusun oleh kelompok prodi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan sebagai rujukan secara nasional. Untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut, lulusan prodi memerlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh prodi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai jenjang pendidikannya. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0, di antaranya kemampuan tentang: literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, keterampilan abad 21 (*Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion dan Civic responsibility*), pemahaman era industri 4.0 serta perkembangannya, dan pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.

3. Penentuan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL.

4. Pembentukan Mata Kuliah dan Penetapan Besarnya SKS

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah

ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

Besarnya bobot SKS suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot SKS, meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; serta metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut.

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas, sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL prodi yang telah ditetapkan.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11). Berpusat pada mahasiswa berarti bahwa CPL diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data serta bukti-bukti untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan CPL. Penilaian proses dan hasil belajar mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan

kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

E. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Prodi Magister MSDMP mengacu pada visi UNY dan Visi SPs UNY, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Visi Prodi Magister MSDMP

Dirumuskan berdasarkan visi Sekolah Pascasarjana dan visi Universitas Negeri Yogyakarta, visi Prodi Magister MSDMP dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Visi UNY, Sekolah Pascasarjana, dan Prodi Magister MSDMP

Visi UNY	Visi SPs	Visi Magister MSDMP
Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.	Menjadi Sekolah Pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.	Menjadi institusi unggul di Asia Tenggara dalam bidang manajemen sumber daya manusia yang unggul, kreatif dan inovatif di era global dan menghasilkan lulusan yang takwa, mandiri dan cendekia

2. Misi Prodi Magister MSDMP

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan dosen manajemen, manajer SDMP, analis sumber daya pendidikan, pelatih dan pengembang SDMP yang berkompeten, bernurani, mandiri, cendekia dan berjiwa keIndonesiaan.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dalam bidang sumber daya manusia pendidikan yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan kajian dan pemikiran teoritis serta menerapkan nilai-nilai karakter dan keIndonesiaan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bagi upaya pengembangan dan inovasi dalam pembelajaran dan penanganan permasalahan di bidang manajemen sumber daya manusia pendidikan.
- d. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya pengembangan profesi MSDMP yang unggul dan kompetitif.

3. Tujuan Prodi Magister MSDMP

- a. Terwujudnya prodi yang menghasilkan dosen manajemen, manajer sumber daya manusia pendidikan, analis sumber daya pendidikan, pelatih dan pengembang sumber daya manusia pendidikan yang berkompeten, bernurani, mandiri, cendekia dan berjiwa keIndonesiaan.

- b. Terwujudnya penelitian yang bermutu dalam bidang sumber daya manusia pendidikan yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan kajian dan pemikiran teoritis serta menerapkan nilai-nilai karakter dan keindonesiaan.
- c. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat bagi upaya pengembangan dan inovasi dalam pembelajaran dan penanganan permasalahan di bidang manajemen sumber daya manusia pendidikan.
- d. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya pengembangan profesi MSDMP yang unggul.

F. PROFIL LULUSAN

Prodi Magister MSDMP dirancang untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi unggul di bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dalam konteks pendidikan. Lulusan program ini diharapkan mampu berkontribusi secara profesional dalam mendukung kemajuan institusi pendidikan melalui penerapan ilmu manajemen yang strategis, inovatif, dan berorientasi pada solusi. Profil lulusan digambarkan sebagaimana tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Profil Lulusan Prodi Magister MSDMP

Profil Lulusan	Kemampuan yang Dimiliki
Dosen Manajemen SDM	Memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi profesional sebagai dosen.
Manajer Sumber Daya Manusia Pendidikan	Mengidentifikasi potensi dan mengelola sumber daya manusia pendidikan untuk memastikan kinerja operasional sebuah lembaga secara efektif dan efisien.
Analisis Sumber Daya Manusia Pendidikan	Mengenal, memahami, menganalisis, mensintesis, mengimplementasikan, dan mengevaluasi permasalahan terkait sumber daya manusia pendidikan untuk memberikan solusi nyata.
Pelatih dan Pengembang SDM Pendidikan	Melakukan pelatihan serta pembaruan pengetahuan dan keterampilan di bidang manajemen sumber daya manusia pendidikan.
Konsultan SDM Pendidikan	Memberikan konsultasi strategis kepada lembaga pendidikan terkait pengelolaan, pengembangan, dan pemecahan masalah SDM untuk meningkatkan kualitas operasional.
Peneliti di Bidang SDM Pendidikan	Menguasai metodologi penelitian untuk menganalisis permasalahan dan pengembangan dalam bidang manajemen sumber daya manusia pendidikan serta menghasilkan karya ilmiah.
Pengembang Sistem SDM Pendidikan	Merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem informasi yang mendukung pengelolaan SDM di lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Profil Lulusan	Kemampuan yang Dimiliki
Fasilitator Pemberdayaan SDM Pendidikan	Mampu memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan melalui program-program yang meningkatkan motivasi, keterampilan, dan produktivitas.
Pengawas dan Evaluator SDM Pendidikan	Mengawasi dan mengevaluasi kebijakan, prosedur, dan implementasi program SDM untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas proses di lembaga pendidikan.

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

CPL sebagai fokus dalam penyelenggaraan pendidikan pada Prodi Magister MSDMP terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Magister Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan

SETIAP LULUSAN MAGISTER PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL SEBAGAI BERIKUT
1. SIKAP:
S1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; S2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika akademik; S3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; S4: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; S5: Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; S6: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; S7: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
2. PENGETAHUAN:
P1: Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi baru dalam bidang Manajemen sumber daya manusia yang dipilih oleh mahasiswa melalui riset, sehingga menghasilkan karya yang inovatif, dan teruji; P2: Mampu memecahkan permasalahan ilmu dan teknologi di bidang ilmu MSDM oleh mahasiswa melalui pendekatan interdisiplin dan multi disiplin; P3: Mampu mengolah data hasil riset di bidang Manajemen sumber daya manusia; P4: Mampu mengembangkan ilmu manajemen secara profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji; P5: Mampu memecahkan permasalahan manajemen dalam organisasi perusahaan atau lembaga nonprofit melalui pendekatan inter- atau multidisiplin; P6: Mampu mengelola riset yang menghasilkan karya ilmu manajemen yang dapat membantu kehidupan berorganisasi dalam dunia usaha dan kelembagaan organisasi nonprofit lainnya sehingga mendapatkan kualitas kerja yang berstandar nasional dan internasional;

- P7: Mampu menghasilkan karya-karya keilmuan manajemen yang dapat dipublikasikan secara nasional dan internasional pada berbagai jurnal yang terakreditasi;
- P8: Mampu mempromosikan kemajuan ilmu manajemen secara akademis yang dapat diterapkan secara profesional di masyarakat yang lebih luas;
- P9: Mampu mengembangkan pengetahuan ilmu manajemen, yang dapat diterapkan pada berbagai kegiatan bisnis maupun organisasi non bisnis sehingga menghasilkan efektivitas dan efisiensi dalam proses manajerial saat ini;
- P10: Mampu berpikir kreatif dan inovatif sehingga dapat memecahkan permasalahan manajemen di berbagai bidang organisasi kelembagaan usaha dan non usaha dengan pendekatan etis, profesional, dan ekologis;
- P11: Mampu mengembangkan disiplin keilmuan bidang manajemen sumber daya manusia, guna kemaslahatan masyarakat yang lebih luas.

3. KETERAMPILAN KHUSUS:

- KK1: Mampu menyusun tesis di bidang Manajemen sumber daya manusia berdasarkan peminatan;
- KK2: Mampu menyusun peta jalan penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia berdasarkan bidang peminatan.
- KK3: Mampu mengembangkan penelitian berbasis peta jalan yang mencakup desain pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, guna menghasilkan teori atau teknologi baru.
- KK4: Mampu mengomunikasikan hasil penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia pendidikan melalui publikasi internasional yang terindeks dan bereputasi.
- KK5: Mampu merumuskan ide dan memformulasikannya ke dalam rancangan manajemen sumber daya manusia pendidikan yang memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.
- KK6: Mampu menganalisis dan menginterpretasikan kinerja organisasi berbasis manajemen sumber daya manusia pendidikan.
- KK7: Mampu melaksanakan kegiatan dalam fungsi-fungsi organisasi sebagai realisasi pengembangan yang memanfaatkan sumber daya manusia pendidikan secara efektif dan efisien.

4. KETERAMPILAN UMUM:

- KU1: Mampu mengembangkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, pengembangan desain, atau penciptaan karya seni di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memperhatikan serta menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. Lulusan juga mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk setara lainnya yang diunggah pada laman perguruan tinggi, serta mempublikasikan makalah di jurnal ilmiah terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi;
- KU2: Mampu melakukan validasi akademik atau kajian yang sesuai dengan bidang keahliannya untuk menyelesaikan masalah yang relevan di masyarakat atau industri melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya;
- KU3: Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab, berlandaskan etika akademik, serta mengkomunikasikannya kepada masyarakat akademik maupun masyarakat umum melalui berbagai media;
- KU4: Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian dan memetakannya dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan menggunakan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner;
- KU5: Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam menyelesaikan masalah terkait pengembangan ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- KU6: Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- KU7: Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan;
- KU8: Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

H. BAHAN KAJIAN

Penetapan bahan kajian pada kurikulum Prodi Magister MSDMP dilakukan dengan mempertimbangkan cabang atau bidang ilmu yang relevan dengan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dalam konteks pendidikan. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum Prodi Magister MSDMP, bahan kajian ini dirancang untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan di dunia pendidikan saat ini, sebagaimana tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Perumusan Bahan Kajian Berdasarkan CPL

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian
Sikap		
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	Nilai-nilai agama, moralitas, dan etika akademik.
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika akademik.	Etika profesi, humaniora, dan nilai moral dalam konteks akademik.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	Pancasila, wawasan kebangsaan, dan pengabdian masyarakat.
S4	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	Multikulturalisme, pluralisme, dan toleransi.
S5	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	Kerja sama tim, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan.
S6	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Tata tertib, hukum, dan kebijakan publik.
S7	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	Kemandirian profesional, etika kerja, dan tanggung jawab profesi.
Pengetahuan		
P1	Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi baru dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia yang dipilih oleh mahasiswa melalui riset, sehingga menghasilkan karya yang inovatif, dan teruji.	Metodologi penelitian lanjutan, pengembangan inovasi di bidang MSDM, dan teknologi berbasis riset di MSDM.
P2	Mampu memecahkan permasalahan ilmu dan teknologi di bidang MSDM melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin.	Pendekatan interdisipliner/multidisipliner, solusi berbasis data, dan aplikasi teknologi untuk MSDM.
P3	Mampu mengolah data hasil riset di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.	Teknik pengolahan data, analisis statistik, dan software analitik dalam MSDM.
P4	Mampu mengembangkan ilmu manajemen secara profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	Ilmu manajemen modern, penerapan profesional dalam MSDM, dan integrasi riset untuk inovasi.

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian
P5	Mampu memecahkan permasalahan manajemen dalam organisasi perusahaan atau lembaga nonprofit melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.	Studi kasus organisasi, strategi manajerial, pendekatan lintas disiplin untuk pengelolaan organisasi perusahaan/nonprofit.
P6	Mampu mengelola riset yang menghasilkan karya ilmu manajemen yang dapat membantu kehidupan berorganisasi dalam dunia usaha dan kelembagaan organisasi nonprofit lainnya sehingga mendapatkan kualitas kerja yang berstandar nasional dan internasional.	Manajemen riset, standar internasional organisasi, dan pengelolaan organisasi berbasis riset MSDM.
P7	Mampu menghasilkan karya-karya keilmuan manajemen yang dapat dipublikasikan secara nasional dan internasional pada berbagai jurnal yang terakreditasi.	Penulisan ilmiah, strategi publikasi jurnal nasional/internasional, dan etika akademik.
P8	Mampu mempromosikan kemajuan ilmu manajemen secara akademis yang dapat diterapkan secara profesional di masyarakat yang lebih luas.	Ilmu manajemen untuk masyarakat, strategi penerapan manajerial, dan diseminasi hasil riset MSDM.
P9	Mampu mengembangkan pengetahuan ilmu manajemen yang dapat diterapkan pada berbagai kegiatan bisnis maupun organisasi nonbisnis sehingga menghasilkan efektivitas dan efisiensi dalam proses manajerial saat ini.	Pengembangan sistem manajemen, efektivitas organisasi, dan efisiensi dalam MSDM.
P10	Mampu berpikir kreatif dan inovatif sehingga dapat memecahkan permasalahan manajemen di berbagai bidang organisasi kelembagaan usaha dan nonusaha dengan pendekatan etis, profesional, dan ekologis.	Kreativitas dan inovasi manajemen, pendekatan etis dan profesional, serta keberlanjutan ekologis dalam MSDM.
P11	Mampu mengembangkan disiplin keilmuan bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, guna kemaslahatan masyarakat yang lebih luas.	Teori MSDM untuk pengembangan masyarakat, strategi pemberdayaan melalui MSDM, dan tanggung jawab sosial organisasi.
Keterampilan Khusus		
KK1	Mampu menyusun tesis di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia berdasarkan peminatan.	Metodologi penelitian, metodologi ilmiah, dan analisis mendalam.
KK2	Mampu menyusun peta jalan penelitian di bidang MSDM berdasarkan bidang peminatan.	Peta jalan penelitian MSDMP
KK3	Mampu mengembangkan penelitian berbasis peta jalan untuk menghasilkan teori atau teknologi baru, termasuk desain, media, strategi, dan evaluasi pembelajaran.	Desain pembelajaran, media edukatif, strategi pengajaran, dan evaluasi.
KK4	Mampu mengomunikasikan hasil penelitian melalui publikasi internasional yang terindeks dan bereputasi.	Penulisan jurnal, Teknik komunikasi ilmiah, jurnal internasional, dan manajemen sitasi.

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian
KK5	Mampu merumuskan ide dan memformulasikannya dalam rancangan manajemen sumber daya manusia pendidikan yang memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.	Efektivitas manajemen, perancangan sistem MSDM, dan efisiensi sumber daya pendidikan
KK6	Mampu menganalisis dan menginterpretasikan kinerja organisasi berbasis manajemen sumber daya manusia pendidikan.	Analisis kinerja, interpretasi data, dan perbaikan organisasi.
KK7	Mampu melaksanakan kegiatan dalam fungsi-fungsi organisasi sebagai realisasi pengembangan yang memanfaatkan sumber daya manusia pendidikan secara efektif dan efisien	Fungsi organisasi, pengelolaan sumber daya manusia pendidikan, serta implementasi pengembangan berbasis kebutuhan dan tujuan organisasi.
Keterampilan Umum		
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau desain berbasis humaniora, mempublikasikan hasilnya di jurnal ilmiah terakreditasi atau jurnal internasional.	Pemikiran kritis, desain berbasis humaniora, dan publikasi ilmiah.
KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya untuk menyelesaikan masalah yang relevan di masyarakat atau industri.	Evaluasi Program, Validasi akademik, kajian lapangan, dan pemecahan masalah berbasis riset.
KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab, berlandaskan etika akademik, serta mengkomunikasikannya kepada masyarakat akademik maupun umum.	Penulisan ilmiah, etika akademik, dan teknik komunikasi.
KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian dan memetakannya dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan menggunakan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.	Manajemen SDM, pengembangan penelitian MSDM, dan pendekatan interdisipliner/multidisipliner.
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam menyelesaikan masalah terkait pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.	Pengambilan keputusan berbasis riset, analisis data, dan penerapan nilai-nilai humaniora.
KU6	Mampu mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga, dan komunitas penelitian yang lebih luas.	Komunikasi organisasi, Jaringan kerja akademik, kolaborasi riset, dan komunitas penelitian.
KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.	Model model pembelajaran, pengembangan kompetensi, dan evaluasi diri.

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Sistem Informasi Manajemen, Teknik dokumentasi data, pengelolaan arsip penelitian, dan manajemen anti-plagiasi.

I. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Prodi Magister MSDMP disusun dengan mempertimbangkan bahan kajian MSDMP. Struktur kurikulum tersebut disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Struktur Kurikulum Prodi Magister MSDMP

No	Sem.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot Kredit			Capaian Pembelajaran				Dokumen RPS	Unit Penyelenggara
				Kuliah/Responsi/Tutorial	Seminar	Praktikum/Praktik/Lapangan	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1	SDP8201	Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan	V			V	V	V	V	Link	V
2	1	SDP8203	Manajemen Pelatihan	V			V	V	V	V	Link	V
3	1	SPS8203	Statistika Multivariat	V			V	V	V	V	Link	V
4	1	SDP8202	Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Pendidikan	V			V	V	V	V	Link	V
5	2	SDP8215	Kewirausahaan	V		V	V	V	V	V	Link	V
6	2	SDP8216	Etika Profesi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan	V			V	V	V	V	Link	V
7	1	SDP8204	Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan	V			V	V	V	V	Link	V
8	1	SPS8201	Filsafat Ilmu	V			V	V	V	V	Link	V
9	1	SPS8202	Metodologi Penelitian Pendidikan	V		V	V	V	V	V	Link	V
10	2	SDP8205	Manajemen Perubahan	V			V	V	V	V	Link	V
11	2	SDP8206	Inovasi Sumber Daya Manusia Pendidikan	V			V	V	V	V	Link	V
12	2	SDP8207	Penulisan Proposal Tesis	V			V	V	V	V	Link	V
13	2	SDP8211	Analisis kebutuhan Diklat	V			V	V	V	V	Link	V
14	2	SDP8212	Evaluasi Program Diklat	V			V	V	V	V	Link	V
15	2	SDP8217	Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Pendidikan	V			V	V	V	V	Link	V
16	2	SDP8210	Penulisan Jurnal Ilmiah Nasional	V			V	V	V	V	Link	V
17	3	SDP8208	Seminar Proposal Tesis	V	V		V	V	V	V	Link	V
18	2	SDP8213	Kepemimpinan Sumber Daya Manusia Pendidikan	V			V	V	V	V	Link	V
19	2	SDP8214	Penjaminan Mutu	V			V	V	V	V	Link	V
20	2	SDP8218	Manajemen Konflik	V			V	V	V	V	Link	V
21	3	SDP8609	Tesis	V		V	V	V	V	V	Link	V

J. SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER

Sebaran mata kuliah yang ditempuh di setiap semester pada Prodi Magister MSDMP dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Sebaran Mata Kuliah per Semester Prodi Magister MSDMP

NO	KODE	MATA KULIAH	SEMESTER DAN SKS				Jumlah SKS
			1	2	3	4	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN							
1.	SPS8201	Filsafat Ilmu	2				6
2.	SPS8202	Metodologi Penelitian Pendidikan	2				
3.	SPS8203	Statistik Multivariat	2				
Jumlah SKS Mata Kuliah Fondasi Keilmuan			6	0	0	0	
II. MATA KULIAH KEAHLIAN							
A. Mata Kuliah Keahlian Program Studi [Wajib]							
1.	SDP8201	Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan	2				24
2.	SDP8202	Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Pendidikan	2				
3.	SDP8203	Manajemen Pelatihan	2				
4.	SDP8204	Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan	2				
5.	SDP8210	Penulisan Jurnal Ilmiah Nasional	2				
6.	SDP8205	Manajemen Perubahan		2			
7.	SDP8206	Inovasi Sumber Daya Manusia Pendidikan		2			
8.	SDP8207	Penulisan Proposal Tesis		2			
9.	SDP8208	Seminar Proposal Tesis			2		
10.	SDP8609	Tesis			6		
Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian Program Studi Wajib			10	6	8	0	
B. Mata Kuliah Konsentrasi *							
1. Konsentrasi Diklat Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan							4
1.	SDP8211	Analisis kebutuhan Diklat		2			
2.	SDP8212	Evaluasi Program Diklat		2			
2. Konsentrasi Kepemimpinan Manajemen Sumber Daya Manusia pendidikan							4
1.	SDP8213	Kepemimpinan SDM		2			
2.	SDP8214	Penjaminan Mutu SDM		2			
Jumlah SKS Mata Kuliah Konsentrasi			0	8	0	0	
C. Mata Kuliah Pendukung Keahlian Program Studi**							
1.	SDP8215	Kewirausahaan		2			8
2.	SDP8216	Etika Profesi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan		2			
3.	SDP8217	Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Pendidikan		2			
4.	SDP8218	Manajemen Konflik		2			
Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian Program Studi Pilihan			0	8	0	0	
JUMLAH SKS MINIMAL YANG DIAMBIL			16	14	8	0	38
JUMLAH SKS TOTAL			16	22	8	0	46

Catatan:

*) Mata kuliah konsentrasi diambil 4 sks/mahasiswa.

**) Mata kuliah pilihan wajib mengambil 4-6 sks dari 8 sks yang disediakan pada semester 2.

K. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Prodi Magister MSDMP dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang dilakukan secara tatap muka maupun *blended learning*. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (SKS). Satu SKS kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) SKS. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran di atur melalui [Peraturan Rektor UNY Nomor 15 tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY Tahun 2023 Pasal 6](#).

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan *Program Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome* (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan

pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional. Pembelajaran dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk *e-learning* penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan *blended learning*. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 (enam belas) kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pembelajaran di Prodi Magister MSDMP diselenggarakan dengan pendekatan *blended learning*, yaitu perpaduan antara pembelajaran tatap muka langsung (*luring*) dan pembelajaran daring (*virtual*). Pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi digital melalui platform Learning Management System (LMS) untuk menyampaikan materi dan membangun interaksi antara dosen dan mahasiswa.

Learning Management System yang digunakan adalah BeSmart UNY yang dapat diakses melalui besmart.uny.ac.id. Platform ini memuat berbagai materi dan bahan ajar, seperti modul pembelajaran digital, video tutorial, video pembelajaran, serta aktivitas pembelajaran pada setiap mata kuliah. Aktivitas pembelajaran daring mencakup penggunaan video pembelajaran, forum diskusi, tugas online, kuis online, webinar, dan simulasi daring. Forum diskusi yang dilaksanakan melalui platform LMS Be-Smart memfasilitasi mahasiswa untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan saling berbagi informasi serta materi.

Selain pembelajaran daring, Prodi Magister MSDMP juga mengadakan tatap muka langsung (*luring*) untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam melalui interaksi langsung dengan dosen dan mahasiswa lainnya. Jenis-jenis tatap muka dalam kegiatan perkuliahan mencakup:

1. **Tatap muka langsung (*face-to-face*):** Dosen dan mahasiswa bertemu secara langsung di ruang kelas untuk pembelajaran interaktif.
2. **Tatap muka maya/online:** Pembelajaran dilakukan melalui platform video konferensi seperti Zoom atau Google Meet, di mana dosen dan mahasiswa berinteraksi secara *real-time*.

Pada pembelajaran sinkron, proses pembelajaran dilaksanakan secara *real-time*, baik melalui tatap muka langsung (*luring*) maupun daring menggunakan platform video konferensi seperti Zoom, Google Meet, dan Microsoft Teams yang disematkan pada LMS BeSmart. Mahasiswa dapat mengikuti kuliah, berdiskusi, dan melakukan sesi tanya jawab secara langsung selama pembelajaran. Metode pembelajaran sinkron mencakup ceramah, diskusi kelompok, dan presentasi mahasiswa. Aktivitas ini didukung oleh berbagai fitur yang tersedia di LMS, seperti video tutorial, fitur chatting, telekonferensi, dan tutorial tatap muka untuk membantu pemahaman mahasiswa. Tatap muka langsung juga

diselenggarakan pada pertemuan tertentu untuk meningkatkan interaksi dan pengalaman belajar yang mendalam.

Proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah. Pada mata kuliah teori, metode pembelajaran yang digunakan meliputi diskusi/presentasi online, tugas terbimbing, pembelajaran berbasis kasus, dan pembelajaran berbasis proyek. Sedangkan pada mata kuliah praktik, mahasiswa menggunakan simulasi program komputer, penugasan mandiri, dan praktik langsung di wilayah masing-masing untuk memenuhi tuntutan capaian pembelajaran mata kuliah. Hal ini memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan tuntutan profesional di bidang manajemen sumber daya manusia pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan mencakup 3 (tiga) tahap utama, yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Prinsip pembelajaran yang diterapkan mengutamakan *student-centered learning*, dengan pendekatan kontekstual, model *lesson study*, dan *Future My Action Plan* (FMAP). Model ini dirancang untuk memotivasi mahasiswa agar lebih aktif, kreatif, inovatif, dan inspiratif, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Nilai-nilai kebangsaan, karakter, dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian yang terintegrasi dalam proses pembelajaran, sehingga mendukung pengembangan kemampuan *hardskill* maupun *softskill* mahasiswa, termasuk aspek kognitif, karakter, kepribadian, dan moralitas. Melalui pendekatan *blended learning* ini, Prodi Magister MSDMP memastikan mahasiswa tidak hanya mencapai kompetensi yang ditargetkan, tetapi juga mengembangkan kemampuan belajar mandiri dan kolaborasi yang relevan dengan tuntutan global.

L. PROSES PBL (PERENCANAAN & PELAKSANAAN PROSES PBL)

Pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan proyek dalam berbagai kegiatan perkuliahan di Prodi Magister MSDMP yang relevan. Selain itu, melalui pembelajaran ini maka dapat dikembangkan kemampuan berpikir analitik dan inovatif; belajar aktif; penyelesaian masalah kompleks; berpikir kritis dan analisis; kreativitas, originalitas dan inisiatif; penalaran dan pengembangan gagasan.

Kegiatan pembelajaran berbasis kasus diawali dengan proses membagikan atau mengeksplorasi suatu kasus yang relevan dengan mata kuliah tertentu. Selanjutnya melakukan diskusi penelusuran maupun kolaborasi guna melakukan upaya diagnosis dan pemecahan kasus yang diberikan melalui analisis dan penerapan metode dan keilmuan pada mata kuliah tertentu. Kegiatan diakhiri dengan proses berbagi pemikiran dan data. Dengan memahami pencarian terhadap jawaban atas kasus tersebut, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman terhadap topik perkuliahan yang diharapkan.

Kegiatan *team-based project* dilaksanakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan monitoring, serta evaluasi dan pelaporan proyek. Pada perencanaannya, mahasiswa diberikan tugas proyek atau kasus melalui penugasan individu maupun dibagi ke dalam kelompok kecil (3-5 orang) berdasarkan minat atau fokus penelitian tertentu sesuai dengan mata kuliah. Selanjutnya, dilakukan penentuan proyek, dengan dosen memberikan tema umum, seperti pengembangan instrumen evaluasi, analisis data pendidikan, atau implementasi metode penelitian tertentu tergantung pada konteks mata kuliah yang diikuti. Setiap kelompok atau individu memilih dan merumuskan proyek mereka. Selanjutnya, melakukan penyusunan perencanaan maupun proposal proyek penelitian/ evaluasi yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, dan rencana implementasi sesuai dengan mata kuliah yang diikuti. Proposal sebagai bentuk perencanaan proyek ini dapat memperoleh review dari dosen dan sesama mahasiswa (*peer review*). Selanjutnya, pada tahap implementasi proyek, kelompok maupun individu melaksanakan proyek secara kolaboratif, mengumpulkan data (jika diperlukan), dan mengolah dan menganalisis hasil penelitian/evaluasi secara akuntabel dan sistematis.

Hasil akhir kegiatan pembelajaran berbasis kasus atau proyek berupa **Laporan dan Presentasi Akhir** yang dilaporkan dalam bentuk laporan akhir dan dipresentasikan secara luring/daring. Berdasarkan hasil laporan dan presentasi akhir ini, diberikan *feedback* baik dari dosen maupun teman sekelas terhadap hasil proyek. Dengan adanya pembelajaran ini, maka hasil yang diharapkan meliputi: (1) Kemampuan bekerja secara kolaboratif dalam kelompok; (2) Keterampilan dalam merancang dan melaksanakan penelitian atau evaluasi manajemen sumber daya manusia pendidikan; (3) Penguasaan penyusunan laporan dan presentasi ilmiah secara profesional.

M. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Penilaian hasil belajar mahasiswa pada Prodi Magister MSDMP dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi secara umum mengacu pada Peraturan Mendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Sistem penilaian pembelajaran pada Prodi Magister MSDMP dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 dan Panduan Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023. Penilaian pembelajaran diarahkan untuk mengukur pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah pada setiap mata kuliah yang berkontribusi langsung terhadap CPL. Prodi Magister MSDMP melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian

proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian pada setiap mata kuliah terdiri dari **aspek partisipatif** dan **aspek kognitif**. Aspek partisipatif terdiri dari penilaian studi kasus dan *team-based project* pada setiap mata kuliah yang diselenggarakan. Aspek kognitif terdiri dari komponen kehadiran, tugas, quiz, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Hasil belajar dinilai dari tiga ranah kompetensi yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada setiap mata kuliah. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif. Penilaian dilakukan secara komprehensif menggunakan berbagai metode penilaian (*multiple measurements*). Masing-masing aspek dan pembobotan penilaian ini disampaikan dan didiskusikan dengan mahasiswa sebagai bagian dari kontrak perkuliahan. Adapun komponen penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 8.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran di Prodi Magister MSDMP dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam satu semester, yaitu melalui Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) yang dilakukan oleh seluruh dosen. Penilaian ini dirancang dengan pendekatan yang komprehensif dan bervariasi, mengadopsi berbagai teknik penilaian yang mencakup penggunaan portofolio serta pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung proses evaluasi.

Tabel 8. Komponen Penilaian

No.	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	...%	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran (...%)		
	b. Kuis (...%)		
	c. Tugas (...%)		
	d. UTS (...%)		
	e. UAS (...%)		
2.	Partisipatif	...%	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus (...%)		
	b. <i>Team Based Project</i> (...%)		
	TOTAL	100%	

Agar pelaksanaan penilaian memenuhi standar mutu, Dosen Tetap Program Studi (DTPS) diwajibkan menyusun perangkat penilaian berupa [Kisi-Kisi Penilaian yang disusun berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam Rencana Pembelajaran Semester \(RPS\), memuat indikator capaian pembelajaran yang terukur. Alat Penilaian seperti soal ujian, format penilaian proyek, dan panduan portofolio. Rubrik Penilaian berisi kriteria dan skala penilaian yang jelas untuk menjamin objektivitas. Sistem](#)

Penskoran bersifat transparan dan berbasis kriteria. Berdasarkan data pelaksanaan di Prodi Magister MSDMP, 100% DTPS telah melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan standar tersebut.

Dengan penerapan sistem penilaian yang terstruktur, komprehensif, dan didukung oleh perangkat yang lengkap, Prodi Magister MSDMP berkomitmen untuk memastikan proses evaluasi pembelajaran berjalan secara adil, transparan, dan sesuai standar pendidikan tinggi serta dapat mencerminkan pencapaian kompetensi mahasiswa secara holistik, adil, dan sesuai dengan standar pendidikan tinggi. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa secara optimal tetapi juga menjadi bukti nyata bahwa program studi senantiasa mengutamakan kualitas dan akuntabilitas dalam setiap aspek pelaksanaan pembelajaran.

Penilaian aspek sikap dalam pembelajaran dilakukan terintegrasi selama pembelajaran berlangsung. Penilaian sikap dapat menggunakan indikator tanggung jawab belajar. Menurut *Jamestown Community Dictionary*, tanggung jawab belajar ditunjukkan oleh sikap-sikap: (1) integritas dan kejujuran akademik; (2) berpartisipasi aktif di kelas; (3) mentaati peraturan/kontrak belajar yang telah disetujui; (4) menyelesaikan pekerjaan/tugas yang berkualitas tepat waktu; (5) berkomunikasi dengan cara yang sopan kepada dosen, teman sebaya, dan anggota komunitas kampus lainnya; (6) mendedikasikan waktu untuk tugas belajar di kampus; (7) memanfaatkan sumber daya di kampus dan mencari bantuan ketika membutuhkan; (8) menghormati ide dan pendapat orang lain; (9) mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengimplementasikan rencana untuk mencapai tujuan belajar.

Hasil akhir pengolahan nilai mata kuliah yang diperoleh dari masing-masing nilai CPMK berupa nilai antara 0-100 yang selanjutnya dikonversikan menjadi nilai huruf. Berdasarkan Peraturan Akademik UNY Tahun 2023 Pasal 22, konversi nilai angka menjadi huruf dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Konversi dan Bobot Nilai

Nilai Akhir	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4,00
81 - 85	A-	3,67
76 - 80	B+	3,33
71 - 75	B	3,00
66 - 70	B-	2,67
61 - 65	C+	2,33
56 - 60	C	2,00
41 - 55	D	1,00
0 - 40	E	0,00

Sementara itu, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada Tabel 10.

Tabel 10. Predikat Kelulusan

Program	IPK	Predikat Kelulusan
Diploma dan Sarjana		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).		
	2,67 - 3,00	Memuaskan
	3,01 - 3,50	Sangat Memuaskan
	> 3,50	Pujian
Profesi, Spesialis, Magister, Magister Terapan, Doktor, Doktor Terapan		
Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).		
	3,00 – 3,50	Memuaskan
	3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan
	> 3,75	Pujian
Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.		

N. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum Prodi Magister MSDMP UNY dirancang secara sistematis untuk mencapai visi, misi, dan profil lulusan yang akan dicapai. Manajemen pelaksanaan direncanakan dengan mengacu pada siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) untuk memastikan mutu pendidikan. Pada tahap perencanaan, kurikulum Prodi Magister MSDMP UNY disusun berdasarkan KKNI jenjang 8 (Magister) dengan menetapkan kompetensi utama, pendukung, dan tambahan yang sesuai. Pengorganisasian dilakukan melalui pengelompokan mata kuliah ke dalam kategori wajib, pilihan, dan tugas akhir (tesis), serta melibatkan dosen yang memiliki keahlian spesifik di bidangnya. Pelaksanaan kurikulum Prodi Magister MSDMP UNY menggunakan metode pembelajaran aktif seperti kuliah tatap muka, diskusi, studi kasus, simulasi, serta penelitian berbasis praktik yang didukung oleh alat pembelajaran untuk pembelajaran daring dan *hybrid*. Pengembangan kompetensi mahasiswa dilakukan melalui magang, seminar, dan kerja sama dengan institusi

pendidikan, pemerintah, dan industri. Proses evaluasi dilakukan secara berkala melalui penilaian hasil belajar, survei, dan *feedback* dari mahasiswa, dosen, serta stakeholder eksternal untuk memastikan kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Mekanisme pelaksanaan mencakup penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi, orientasi akademik untuk pengenalan kurikulum, pelaksanaan perkuliahan dalam dua semester per tahun akademik, serta bimbingan akademik intensif dalam penyusunan tesis. Setiap mata kuliah dijadwalkan dalam 16 pertemuan per semester, termasuk UTS dan UAS. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara terstruktur untuk menjamin ketercapaian kompetensi dan kualitas pembelajaran. Proses monitoring dan evaluasi ini diawasi oleh unit penjaminan mutu internal SPs UNY yang bekerja sama dengan wakil direktur SPs UNY bidang akademik dan kemahasiswaan. Dengan pendekatan yang terintegrasi, kurikulum Prodi Magister MSDMP UNY ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya manusia di sektor pendidikan. Selanjutnya pada tahap peningkatan, berdasarkan hasil evaluasi, Prodi Magister MSDMP melakukan peningkatan berkelanjutan pada struktur kurikulum, metode pembelajaran, serta kualitas pengajaran dosen, di samping peninjauan kurikulum dilakukan selama 5 tahun sekali. Proses ini juga melibatkan masukan dari *stakeholder* eksternal, seperti pengguna lulusan, institusi pendidikan, dan industri, untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

Proses penetapan kurikulum Prodi Magister MSDMP UNY ditetapkan melalui surat keputusan Rektor UNY sehingga menjadi dokumen yang memenuhi aspek legal formal di UNY. Selanjutnya penyelenggara Prodi Magister MSDMP yaitu unit pengelola program studi melaksanakan kurikulum sebagai acuan baku dalam penyelenggaraan proses pendidikan di program studi. Implementasi kurikulum direncanakan terlaksana mulai tahun akademik 2023 sampai dengan 2028, kecuali ada perubahan kebijakan terkait kurikulum program studi.

O. DESKRIPSI MATA KULIAH

1) Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia, Kode: SDP8201

Pembahasan pada mata kuliah ini mencakup konsep, Tujuan, Substansi dan fungsi, perencanaan dan rekrutmen, orientasi dan pengorganisasian, pemberdayaan, kompensasi, pengembangan, evaluasi kinerja, sertifikasi guru, SDM perguruan tinggi, Penilaian kinerja guru dan pengembangan Keprofesian, Penilaian kinerja guru dan pengembangan Keprofesian, SDM Pendidikan, Manajemen SDM Pendidikan.

Buku Wajib:

Dessler, Gary. (2015). *Human Resource Management*. (14thed). Paramita Rahayu (Penerjemah). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Indeks 2. Mathis, Robert

L., dan John H. Jackson. 2009. *Human Resource Management*. 10th Ed. Diana Angelika (Penerjemah). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat

2) Manajemen Pelatihan, Kode: SDP8203

Mata kuliah ini merupakan matakuliah wajib tempuh berbobot 4 SKS. Matakuliah ini menyajikan konsep dasar, tujuan dan fungsi training, identifikasi kebutuhan akan training (need assesment), pengembangan kurikulum training, ragam model dan metode training, fasilitas dan sarana training, evaluasi training dan penyelenggaraan aspek administratif training. Metode perkuliahan disamping secara konsep teoritik, dilaksanakan pula simulasi dan pelatihan serta pemberian tugas-tugas. Evaluasi dilakukan tertulis (ujian sisipan dan utama) dan amatan terhadap hasil latihan.

Buku Wajib:

Knowles, Malcom S. (1980). *The Modern Practice in Adult Education, From pedagogy to andragogy*, New York: Cambridge The Adult Education Company.

3) Statistika Multivariat, Kode: SPS8203

Mata kuliah ini membahas konsep, teknik, dan aplikasi metode statistika multivariat dalam penelitian pendidikan dan manajemen pendidikan. Fokus diberikan pada pemahaman dasar, pemilihan metode analisis yang sesuai, serta interpretasi hasil analisis data multivariat untuk pengambilan keputusan berbasis data. Mahasiswa akan dilatih untuk menerapkan perangkat lunak statistika seperti SPSS, AMOS, atau LISREL dalam menganalisis data penelitian.

Buku Wajib:

Anderson, T.W., (1984). *An Introduction to Multivariate Statistical Analysis*. New York: John Wiley and Sons.

4) Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Pendidikan, Kode: SDP8202

Mata kuliah ini mempelajari faktor dalam manajemen kinerja serta dampaknya dalam organisasi. Sehingga materi antara lain membahas pengertian dan prinsip dasar dalam menjalankan manajemen kinerja. Proses manajemen kinerja membahas tentang, perencanaan, pelaksanaan, *monitoring*, umpan balik, pengukuran kinerja, *review* kinerja, evaluasi kinerja dan perbaikan kinerja. Faktor-faktor yang menunjang kinerja, mencakup; mengelola produktivitas dan kualitas, mengatasi kesenjangan kinerja, pembinaan sumber daya manusia, motivasi, kepuasan kerja, kompetensi dan kompensasi.

Buku Wajib:

Armstrong, M., (2004) *Performance Management (alih bahasa: Tony Setiawan)*. Yogyakarta: Tugu.

5) Kewirausahaan, Kode: SDP8204

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep, perancangan, implementasi, dan evaluasi sistem informasi dalam manajemen sumber daya manusia di bidang pendidikan. Mahasiswa diajak memahami bagaimana teknologi informasi mendukung pengelolaan data, pengambilan keputusan, dan peningkatan efisiensi dalam manajemen SDM pendidikan.

Buku Wajib:

O'Brien, J.A., (2004). *Management Information Systems: Managing Information Technology in The Internetworked Enterprise*, (6thed). Boston: McGraw-Hill.

6) Etika Profesi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan, Kode: SDP8216

Matakuliah ini mengkaji etika dan kode etik bagi para pemangku profesi manajemen pendidikan mencakup profesional-akademisi peneliti-pengembang disiplin ilmu, serta praktisi profesional, semi-profesional, dan teknis manajemen pendidikan. Etika dan kode etik profesional-akademisi peneliti-pengembang terkait dengan proses penelitian/pengembangan, diseminasi, dan pemanfaatan produk penelitian/pengembangan serta etika ilmuwan. Etika dan/atau kode etik profesional pemangku profesi manajemen pendidikan terkait dengan tindakan dan perbuatan pembuatan keputusan (kebijakan/peraturan), kepemimpinan-kolegial, iklim organisasi birokratis-demokratis, dan layanan bagi partisipan pendidikan, pemangku kepentingan organisasi pendidikan, dan masyarakat. Etika praktisi-teknis manajemen pendidikan terkait dengan layanan kepada partisipan pendidikan, pemangku kepentingan, dan masyarakat, pengembangan iklim kolegial antar praktisi dan pengembangan diri. Etika profesi manajemen pendidikan berada dalam bingkai hakekat dan tujuan pendidikan sebagai upaya normatif mengembangkan individu untuk secara normatif menjadi lebih baik.

Buku Wajib:

Frick, T. (2004). *Types of Knowledge of Education Created Through Disciplined Inquiry*. Bloomington: School of Education Indiana University.

7) Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan, Kode: SDP8204

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep, perancangan, implementasi, dan evaluasi sistem informasi dalam manajemen sumber daya manusia di bidang pendidikan. Mahasiswa diajak memahami bagaimana teknologi informasi mendukung pengelolaan data, pengambilan keputusan, dan peningkatan efisiensi dalam manajemen SDM pendidikan.

Buku Wajib:

O'Brien, J.A. (2004). *Management Information Systems: Managing Information Technology in The Internetworked Enterprise*, (6thed). Boston: McGraw-Hill.

8) Filsafat Ilmu, Kode: SPS8201

Mata kuliah Filsafat Ilmu membahas apa itu ilmu, sumber ilmu, metode ilmiah, karya ilmiah, sikap ilmiah, sumber kebenaran dan keterbatasan ilmu, serta peranan iptek dalam pengembangan peradaban manusia. Mata kuliah ini melatih mahasiswa berpikir logis, kritis, komprehensif, dan kontemplatif sehingga dapat memahami keterkaitan masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang dalam perkembangan iptek. Mahasiswa belajar tentang filsafat positivistik dan post-positivistik serta aplikasinya dalam penelitian ilmu pengetahuan alam. Mahasiswa juga belajar mengenai peran ilmuwan dalam pengembangan keilmuan, pendidikan dan kebudayaan.

Buku Wajib:

Muhadjir, M. (2011). *Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi*. Edisi IV. Yogyakarta: Rake Sarasin.

9) Metodologi Penelitian Pendidikan, Kode: SPS8202

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib lulus berbobot 3 SKS, yang mencakup topik-topik: pendekatan ilmiah dan penelitian ilmiah, paradigma penelitian, topik-topik penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, teori-teori dan kajiannya, variabel penelitian, kerangka pikir dan perumusan hipotesis, jenis-jenis penelitian, populasi/sampel/teknik sampling, instrumentasi, analisis data, menyusun proposal penelitian, dan menyusun laporan penelitian, penelitian kualitatif, penelitian tindakan, dan etika penelitian. Perkuliahan berlangsung melalui kegiatan pembelajaran tatap muka, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan presentasi tugas baik secara individual maupun kelompok. Evaluasi pembelajaran meliputi keaktifan partisipasi, penugasan, diskusi, presentasi, penulisan proposal penelitian, dan ujian tertulis.

Buku Wajib:

Creswell, W.J., (2007). *Quality inquiry & research design: Choosing among five approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.

Ary, D., Jacob, L.C., & Razavich. (2007). *Pengantar penelitian pendidikan. (Penerjemah: Arief Furchan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

10) Manajemen Perubahan, Kode: SDP8205

Mata kuliah Manajemen Perubahan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai konsep, teori, dan praktik manajemen perubahan dalam konteks pendidikan. Mata kuliah ini mengkaji berbagai model manajemen perubahan, mulai dari perubahan individu hingga organisasi, serta peran kepemimpinan dalam memfasilitasi proses perubahan. Mahasiswa akan belajar mengidentifikasi faktor pendorong perubahan, merancang dan mengimplementasikan perubahan dalam institusi pendidikan, serta mengevaluasi keberhasilannya. Dengan pendekatan berbasis studi kasus dan analisis empiris,

mahasiswa diharapkan mampu memimpin perubahan yang efektif, mengelola resistensi, dan menjaga kelangsungan perubahan dalam organisasi pendidikan.

Buku Wajib:

Senior, B. & Swailes, S., (2010). *Organizational Change*. (4th ed). London: Prentice Hall.
Kotter, J.P. (2014). *Leading Change: Strategi Kepemimpinan Bisnis dari Pakar Kenamaan Dunia. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama.

11) Inovasi Sumber Daya Manusia Pendidikan, Kode: SDP8206

Mata kuliah ini dirancang untuk mendalami konsep dan aplikasi inovasi dalam pengelolaan SDM di konteks pendidikan. Dalam era perubahan yang cepat, pendidikan memerlukan pendekatan yang inovatif dalam pengelolaan sumber daya manusianya untuk menghadapi berbagai tantangan. Mata kuliah ini menggabungkan teori inovasi dengan praktek manajemen SDM khususnya dalam sektor pendidikan. Mata kuliah ini memberikan landasan teoritis dan praktis bagi mahasiswa untuk menggabungkan konsep inovasi dengan manajemen SDM dalam konteks pendidikan, mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang dapat merespons dinamika perubahan di dunia pendidikan dengan kreativitas dan ketangguhan.

Buku Wajib:

Hirvonen, M. (2011). *Planning and implementation of HRIS to support change management*.

12) Penulisan Proposal Tesis, Kode: SDP8207

Dalam mata kuliah ini akan disampaikan dan dibahas tentang kerangka konseptual dan substansi tesis yang mencakup judul penelitian, penulisan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, penelitian relevan, perumusan hipotesis penelitian dan pertanyaan penelitian, dan metode penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan tentang konsep di atas, mahasiswa yang sudah memiliki pembimbing tesis diharapkan untuk memperbaiki dan mempresentasikan proposal tesis di depan pembimbing tesis, dosen pengampu mata kuliah proposal tesis dan teman sejawat untuk mendapatkan saran dan masukan. Luaran yang diharapkan setelah mahasiswa menempuh mata kuliah ini, diharapkan bisa lebih mantap proposal tesisnya dan bisa segera mengambil data penelitian. Tagihan akhir mahasiswa menyerahkan proposal tesis yang sudah direvisi berdasarkan masukan.

Buku yang dianjurkan:

Cresswell, J.W. (2014). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*.

Pustaka Pelajar

Moleong, L.J. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.

Morrow, Jr, et al. (2012). *Measurement and evaluation in human performance*. USA: Human Kinetics.

Panduan Tesis UNY 2023

13) Analisis Kebutuhan Diklat, Kode: SDP8211

Mata kuliah Analisis Kebutuhan Diklat bertujuan untuk memberikan pemahaman, keterampilan, dan sikap profesional kepada mahasiswa dalam menganalisis kebutuhan pelatihan dan pendidikan (diklat). Fokus pembelajaran meliputi konsep dasar analisis kebutuhan, teknik pengumpulan data, identifikasi kebutuhan individu, organisasi, dan pekerjaan, serta penyusunan laporan kebutuhan diklat yang komprehensif. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori dan metode analisis kebutuhan dalam konteks nyata serta menghasilkan rekomendasi pengembangan program diklat yang efektif.

Buku yang dianjurkan:

Barbazette, J. (2006). *Training needs assessment: Methods, tools, and techniques*. Pfeiffer.

Prasodjo, T. (2021). *Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia*. Zahir Publishing

14) Evaluasi Program Diklat, Kode: SDP8212

Mata kuliah Evaluasi Program Diklat merupakan mata kuliah yang membahas konsep, teori, dan praktik evaluasi program dalam konteks pendidikan dan pelatihan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya evaluasi dalam mengukur efektivitas program diklat serta untuk meningkatkan kualitas program tersebut. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai metode dan teknik evaluasi program diklat, mulai dari perencanaan evaluasi, pengembangan instrumen evaluasi, pengumpulan dan analisis data evaluasi, hingga penyusunan laporan evaluasi. Mahasiswa juga akan diajarkan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam sebuah proyek evaluasi program diklat yang nyata. Selain itu, mata kuliah ini juga akan membahas tentang pentingnya melibatkan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi program diklat, serta bagaimana cara menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan evaluasi. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa mampu menjadi seorang evaluator program diklat yang kompeten dan mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan program diklat di masa depan.

Buku Wajib:

Michael, A, & Stephen, T. (2023). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice, A Guide to the Theory and Practice of People Management* (16th Ed).

15) Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Pendidikan, Kode: SDP8217

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam mengembangkan sistem informasi sumber daya manusia (SDM) pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari prinsip, komponen, dan strategi

pengembangan sistem informasi berbasis teknologi untuk mendukung manajemen SDM pendidikan yang efektif dan efisien.

Buku Wajib:

Dessler, G., (1997). *Human Resource Management*. (7thed). New Jersey: Prentice Hall, Inc. A Simon & Schuster Company.

Flippo, E. B., (1984). *Personel Management*, (6thed). New Jersey: McGraw Hill Inc.

Molan, B., (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jilid 1 dan 2.) Jakarta: Prenhallindo.

16) Penulisan Jurnal Ilmiah Nasional, Kode: SDP8210

Penulisan jurnal ilmiah nasional bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bahasa Inggris. Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang ragam bentuk publikasi ilmiah inetrnasional, teknik menulis artikel hasil penelitian ilmiah menggunakan bahasa intrernasional (Bahasa Inggris). Pada matakuliah ini akan dipelajari tentang kriteria terbitan internasional, ragam dan ranking terbitan, scope beragam terbitan ilmiah, instruction to the author(s).

Buku Wajib:

Day R.A., (1998). *How to write & publish a scientific paper*. Oryx Press: Arizona

17) Seminar Proposal Tesis, Kode: SDP8208

Mata kuliah ini mengkaji prosedur penyusunan proposal, yang meliputi penentuan judul, latar belakang, kajian teori dan metode penelitian. Penilaian meliputi produk dan proses; produk yang dinilai meliputi: kesesuaian judul, rumusan masalah, relevansi kajian pustaka, dan ketepatan metode yang digunakan. Sedangkan pada proses seminar yang dinilai meliputi: kejelasan penyampaian materi, pengajuan pertanyaan dan atau tanggapan, serta kerja sama.

Buku Wajib:

Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Pasca UNY (2023)

18) Kepemimpinan Sumber Daya Manusia Pendidikan, Kode: SDP8213

Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang teori, konsep, dan praktik kepemimpinan dalam pengelolaan SDM di lingkungan pendidikan, dengan fokus pada pengembangan kompetensi kepemimpinan strategis untuk meningkatkan kinerja organisasi, membangun budaya kerja produktif, dan menghadapi tantangan dinamika SDM di era globalisasi. Topik mencakup teori kepemimpinan, pengembangan SDM, manajemen kinerja, kepemimpinan transformatif, serta strategi menghadapi isu-isu SDM, seperti retensi, kompetensi, dan manajemen talenta, sehingga mahasiswa mampu menganalisis

masalah, merumuskan solusi inovatif, dan menerapkan praktik kepemimpinan berkelanjutan di organisasi pendidikan.

Buku Wajib:

Dowling, P. J., Festing, M., & Engle, A. D. (2017). *International Human Resource Management: Policies and Practices for Multinational Enterprises* (7th ed.). Boston: Cengage Learning.

McNeil, J. D. (2006). *Educational Leadership: Theory, Research, and Practice* (6th ed.). New York: Routledge.

Mercer, J., Barker, B., & Bird, R. (2010). *Human Resource Management in Education: Contexts, Themes and Impact*. London: Routledge.

19) Penjaminan Mutu, Kode: SDP8214

Mata kuliah penjaminan mutu sumber daya manusia membahas konsep mutu dan pengetahuan terkait, serta tuntutan mutu dalam pendidikan. Selain itu, juga membahas penerapan penjaminan mutu sumber daya manusia dalam Lembaga Pendidikan, konsep Kaizen dan 5R (*continuous improvement*) dalam konteks pendidikan, implementasi penjaminan mutu sumber daya manusia di sekolah, Sistem Manajemen Mutu (SMM) dalam pendidikan formal, Lembaga sertifikasi ISO 9000 di Indonesia, sistem penjaminan mutu internal (SMI), implementasi sistem jaminan mutu di sekolah, jaminan mutu dalam pendidikan, Sistem Peningkatan Mutu Berkelanjutan internal, manajemen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan, kepemimpinan dalam konteks mutu pendidikan, isu-isu strategis, dan topik penelitian terkait penjaminan mutu sumber daya manusia dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan.

Buku Wajib:

Sallis, E., (2006). *Total Quality Management in Education*

Assumption University –Thailand, Quality Assurance Manual, AuQS 2000 Center for Excellence, 2001

Brennan, J. & Shah, T., (2004). *Managing Quality in Higher Education*. Buckingham: OECD, SRHE & Open University Press.

20) Manajemen Konflik, Kode: SDP8218

Mata kuliah Manajemen Konflik dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola konflik di berbagai konteks organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Fokus pembelajaran meliputi konsep dasar konflik, penyebab, dinamika eskalasi, serta strategi penyelesaian seperti negosiasi, mediasi, dan resolusi berbasis kepemimpinan. Melalui studi kasus, simulasi, dan refleksi kritis, mahasiswa diharapkan mampu menangani konflik secara strategis, menciptakan solusi *win-win*,

serta menyusun kebijakan manajemen konflik yang berkelanjutan untuk mendukung iklim kerja harmonis dan produktif.

Buku Wajib:

Rahim, M. A. (2011). *Managing Conflict in Organizations* (4th ed.). Transaction Publishers.

Thomas, K. W., & Kilmann, R. H. (1974). *Thomas-Kilmann Conflict Mode Instrument*. Xicom.

21) Tesis, Kode: SDP8609

Mata kuliah ini menilai penyusunan tugas akhir, penilaian meliputi produk dan proses; produk yang dinilai meliputi: kesesuaian judul, rumusan masalah, relevansi kajian pustaka, dan ketepatan metode yang digunakan. Sedangkan pada proses seminar akhir yang dinilai meliputi: kejelasan penyampaian materi, pengajuan pertanyaan dan atau tanggapan, serta kerja sama.

Buku Wajib:

Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Pasca UNY (2023)

P. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan. RPS paling sedikit memuat: (a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu; (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

Format RPS Prodi Magister MSDMP mengacu kepada format yang ditetapkan Sekolah Pascasarjana dan UNY sebagai berikut.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI : MAGISTER MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	MAGISTER MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN
Mata Kuliah/Kode	:
Jumlah SKS	:
Tahun Akademik	:
Semester	:
Mata Kuliah Prasyarat	:
Dosen Pengampu	:
Bahasa Pengantar	:

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

.....
Berisi deskripsi mata kuliah yang diampu

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)
(uraikan CPL prodi Magister MSDMP yang didukung dari CPMK kuliah yang diampu)	(uraikan CPMK dari mats kuliah yang diampu)

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

(berisi deskripsi perkuliahan selama 1 semester atau 16 kali pertemuan termasuk untuk Ujian Tengah Semester (UTS) jika ada, sednagkan Ujian Akhir Semester (UAS) dijadwalkan tersendiri)

Pertemuan Ke	CPMK	Bahan Kajian Pembelajaran	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Diisi pertemuan ke	Diisi CPMK yang diajarkan	Diisi materi bahan ajar	Diisi bentuk metode pembelajaran yang digunakan	Uraikan kegiatan belajar mahasiswa	Uraikan Indikator Penilaian terkait kemampuan yang diukur	Pilih Teknik penilaian yang digunakan (sesuai ketentuan)	Diisi bobot penilaian (sesuai ketentuan)	Diisi waktu perkuliahan	Tuliskan referensi ayng digunakan

D. REFERENSI

1.
 2.
- (Tuliskan sumber referensi perkuliahan (buku/jurnal/peraturan/sumber lainnya)

E. KOMPONEN PENILAIAN:

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Kehadiran	
2	Kuis/Tugas	
3	Studi Kasus	
4	<i>Team Based Project</i>	
5	UTS (bila ada)	
6	UAS	
	TOTAL	100 %

(Komponen 3 dan 4 minimal 50%)

F. FORMAT PENILAIAN

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50 %	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	15	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	25	
	b. <i>Team Based Project</i>	25	
TOTAL		100	

G. INFORMASI KEGIATAN PEMBELAJARAN :

1. Kontrak/ketentuan Pembelajaran
2. Informasi kegiatan partisipatif Studi Kasus *)
3. Informasi kegiatan partisipatif *Team Based Project* **)
4. Lainnya

Keterangan :

*) Pemecahan Kasus (case method)

1. Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
2. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi; dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan Solusi
3. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi **) *Team based project*
4. Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama
5. Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi
6. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, atau mahasiswa lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
7. Dosen mendorong setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

Yogyakarta, ...
Dosen Pengampu

Nama
NIP:

Nama
NIP.

Lampiran:
(Tugas dan Hasil Pekerjaan Mahasiswa ini harus diunggah di sistem SIADAD)

**TUGAS
KEGIATAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF
STUDI KASUS**

Nama Mata Kuliah : ...
Kode Mata Kuliah : ...
Semester : ...
Dosen Pengampu : ...
Pertemuan ke : ...

- A. CPMK
(Uraikan CPMK yang ditetapkan dalam pembelajaran partisipatif studi kasus ini)
- B. Sub-CPMK
(Uraikan secara spesifik Sub-CPMK yang dilaksanakan)
- C. Tujuan
(Uraikan secara tujuan pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan)
- D. Judul Studi Kasus
(berisi uraian studi kasus dengan pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (purposive). Kasus dapat ditentukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dalam pengarahannya, dengan obyek permasalahan dapat berupa orang, lingkungan, program, proses, masyarakat atau unit sosial, produk, dan lainnya).
- E. Mekanisme kegiatan pembelajaran
(berisi langkah-langkah pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan, misalnya ketentuan pelaksanaan studi kasus, mekanisme pembuatan laporan, rancangan presentasi, dan lainnya)
- F. Penilaian
(berisi uraian penilaian sikap, kognitif, dan keterampilan)

**TUGAS
KEGIATAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF
TEAM-BASED PROJECT**

Nama Mata Kuliah : ...
Kode Mata Kuliah : ...
Semester : ...
Dosen Pengampu : ...
Pertemuan ke : ...

- A. CPMK
(Uraikan CPMK yang ditetapkan dalam pembelajaran partisipatif berbasis proyek ini)
- B. Sub-CPMK
(Uraikan secara spesifik Sub-CPMK yang dilaksanakan)
- C. Tujuan
(Uraikan secara tujuan pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan)
- D. Judul Pembelajaran Berbasis Proyek
(berisi uraian pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan dengan mengacu kepada permasalahan yang dipecahkan, dan menghasilkan sebuah penemuan atau produk. Proyek yang akan dilaksanakan merupakan permasalahan yang nyata dan mendorong mahasiswa untuk melakukan investigasi yang mendalam).
- E. Mekanisme kegiatan pembelajaran
(berisi langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan, diantaranya meliputi pembentukan kelompok, penetapan permasalahan oleh dosen dan mahasiswa, membuat perencanaan kegiatan, menyusun jadwal aktivitas, pengawasan kegiatan, penilaian terhadap produk yang dihasilkan, evaluasi, dan lainnya. Kegiatan ini diakhiri dengan presentasi karya hasil di depan kelas)
- F. Penilaian
(berisi uraian penilaian sikap, kognitif, dan keterampilan selama berlangsungnya aktivitas pembelajaran)

Q. PENUTUP

Kurikulum Prodi Magister MSDMP dirancang untuk menjawab tantangan pendidikan di era globalisasi dan digitalisasi. Kurikulum ini memadukan konsep teoritis, penelitian berbasis data, dan penerapan evaluasi pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam menganalisis, merancang, dan mengevaluasi sistem pendidikan secara kritis dan inovatif.

Dengan kurikulum yang dirancang secara komprehensif, program ini diharapkan dapat mencetak tenaga ahli yang mampu memberikan kontribusi signifikan dalam memajukan kualitas pendidikan nasional dan global.

Kami percaya, dengan komitmen dan kolaborasi antara institusi, tenaga pengajar, dan mahasiswa, Prodi Magister MSDMP dapat menjadi pusat unggulan pendidikan yang inovatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan zaman guna mendorong tercapainya visi, misi, dan tujuan Prodi Magister MSDMP serta Visi dan Misi Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Semoga kurikulum ini menjadi pedoman yang efektif dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan tinggi di Indonesia.



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat Kampus

Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 550836 | Fax. (0274) 520326

email: humas_pps@uny.ac.id | laman: <http://www.uny.ac.id>, pps.uny.ac.id